

Pendampingan Pengisian SPT Tahunan WP OP Guru-Guru Brawijaya Smart School

¹⁾Helmy Aulia Rachman*, ²⁾Aloysius Ivanio Laruffa, ³⁾Frisca Putria Dewanti

^{1,2,3)}Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Universitas Brawijaya, Indonesia

Email Corresponding: helmy.aulia@ub.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pendampingan Wajib pajak orang pribadi E-filling Brawijaya smart school	Setiap Wajib Pajak di Indonesia harus melaksanakan kewajibannya sebagai rakyat Indonesia, salah satunya yaitu dengan melaporkan kewajiban perpajakannya setiap tahun yang dilaporkan paling lambat tanggal 31 Maret tahun pajak berikutnya. Kewajiban ini harus dilakukan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) mulai dari yang belum memperoleh berpenghasilan sampai yang memiliki usaha selama Wajib Pajak tersebut memiliki NPWP. Pelaporan perpajakan yang dilakukan harus diklasifikasikan menurut jenis <i>form</i> yang sesuai dengan penghasilan Wajib Pajak. Adapun form yang digunakan yaitu 1770S, 1770SS, dan 1770 yang memiliki kriteria penghasilan masing-masing. Pengisian SPT Tahunan WPOP dilakukan melalui <i>E-filling</i> pada <i>website</i> DJP Online. Konsekuensi dari penggunaan <i>E-Filling</i> dalam pelaporan perpajakan adalah Wajib Pajak yang tidak dapat mengoperasikan perangkat lunak merasa kesulitan dalam pelaporan. Namun apabila pengisian dilakukan secara <i>offline</i> akan menyebabkan antrian yang panjang di Kantor Pelayanan Pajak. Atas urgensi tersebut maka Tax Center FEB UB melakukan pendampingan pengisian SPT Wajib Pajak Orang Pribadi bagi guru-guru Brawijaya Smart School yang belum memiliki pengetahuan mengenai tata cara pelaporan perpajakan yang baik dan benar dengan menggunakan <i>E-Filling</i> . Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah rasio kepatuhan penyampaian SPT Tahunan khususnya Wajib Pajak Orang Pribadi dapat meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Luaran pengabdian ini adalah Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
	ABSTRACT
Keywords: Assistance Individual taxpayer E-filling Brawijaya smart school	Every taxpayer in Indonesia must carry out their obligations as Indonesian people, one of which is by reporting their tax obligations every year which is reported no later than March 31 of the following tax year. This obligation must be carried out by Individual Taxpayers (WPOP) starting from those who have not earned income to those who have a business as long as the taxpayer has an NPWP. Tax reporting must be classified according to the type of form in accordance with the taxpayer's income. The forms used are 1770S, 1770SS, and 1770 which have their respective income criteria. The filling of the WPOP Annual Tax Return is done through E-filling on the DGT Online website. The consequence of using E-Filling in tax reporting is that taxpayers who cannot operate the software find it difficult to report. However, if filling is done offline, it will cause a long queue at the Tax Office. Due to this urgency, the Tax Center FEB UB provided assistance in filling out the Individual Tax Return for Brawijaya Smart School teachers who do not have knowledge of the procedures for good and correct tax reporting using E-Filling. The expected benefit of this activity is that the compliance ratio of submitting Annual Tax Returns, especially Individual Taxpayers, can increase compared to the previous year. The output of this service is Intellectual Property Rights.
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.



I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya, pajak adalah kontribusi wajib yang terutang kepada negara oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sebagai sumber pendapatan utama negara, pajak diharapkan dapat menjadi pilar kesejahteraan masyarakat Indonesia dan menjadi

instrumen untuk mengatur pertumbuhan ekonomi sesuai dengan fungsinya. Pemerintah berupaya agar pendapatan negara dapat terus meningkat setiap tahunnya, yang diukur dengan *tax ratio* yang semakin tinggi. Namun, meningkatkan penerimaan pajak bukanlah tugas yang mudah, terutama mengingat dampak dari pandemi Covid-19 pada tahun 2020 yang memengaruhi berbagai sektor kehidupan, termasuk perpajakan. Pada tahun tersebut, penerimaan pajak tidak mencapai target yang diharapkan, hal ini disebabkan oleh lambatnya pemulihan ekonomi dan penurunan aktivitas perdagangan akibat pandemi.

Tahun 2021 menunjukkan perbaikan kondisi setelah pandemi, terutama dalam hal penerimaan pajak yang mulai pulih dan meningkat. Realisasi penerimaan pajak pada tahun tersebut mencapai Rp1.547,8 triliun (107,15% dari target yang ditetapkan dalam Undang-Undang APBN 2021 (Kemenkeu, 2022). Peningkatan ini menandakan pertumbuhan yang berkelanjutan dari sektor pajak, yang memerlukan dukungan dari berbagai pihak melalui peningkatan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Kepatuhan wajib pajak memiliki dampak yang signifikan pada peningkatan penerimaan pajak suatu negara, karena kepatuhan dianggap sebagai kunci keberhasilan dalam mendukung penerimaan pajak. Oleh karena itu, pemerintah sangat mengharapkan peran aktif masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku (Nasution & Ferrian, 2017).

Seperti yang sudah kita ketahui bersama, Indonesia menerapkan sistem *self assessment* dalam sistem pemungutan pajaknya. Dalam sistem ini, Wajib Pajak memiliki tanggung jawab aktif dalam menghitung dan melaporkan pajak mereka sendiri. Untuk memenuhi kewajiban perpajakan Wajib Pajak, Direktorat Jenderal Pajak berusaha memberikan pelayanan yang lebih mudah dengan memanfaatkan teknologi digital dan melakukan modernisasi sistem administrasi perpajakan. Langkah ini diambil dengan harapan dapat mempermudah Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan mereka. Modernisasi sistem administrasi perpajakan ini mencakup penerapan teknologi informasi dalam berbagai layanan perpajakan, seperti *E-Filing*, *E-Billing*, *E-Form*, dan sebagainya.

Di era modernisasi sistem administrasi perpajakan, pelaporan SPT Tahunan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi telah beralih ke platform *E-Filing* di situs web DJP. *E-Filing* adalah layanan *online* untuk melaporkan SPT Tahunan WPOP, dimana Wajib Pajak hanya perlu memasukkan data yang tertera pada bukti potong sesuai dengan keterangan kolom yang ada. Dengan *E-Filing*, pelaporan SPT Tahunan menjadi lebih praktis, mudah, cepat, dan efisien. Penggunaan *E-Filing* telah berhasil meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi, tercermin dari peningkatan jumlah pelaporan SPT Tahunan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi (Agustiningsih & Isroah, 2016; Tumuli et al., 2016; Winarsih et al., 2020). Meskipun demikian, penerapan *E-Filing* masih menghadapi berbagai hambatan dan masalah. Salah satu hambatannya adalah kurangnya pemahaman sebagian Wajib Pajak terhadap penggunaan *E-Filing* dan tata cara pelaporan perpajakan.

Wajib Pajak, terutama para guru di Brawijaya *Smart School* sering mengalami kesulitan dalam menggunakan pelaporan perpajakan. Mayoritas guru di Brawijaya *Smart School* merupakan lansia dan sebagian dari mereka kurang familiar dengan konsep perpajakan dan sistem administrasi perpajakan, termasuk perubahan aturan perpajakan. Proses pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi menjadi tantangan bagi Wajib Pajak di kalangan guru dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Beberapa guru sering kali bingung terkait perhitungan pajak penghasilan pasal 21 di SPT Tahunan, terutama dalam menangani penghasilan yang perlu dihitung ulang.

Tidak hanya itu, banyak wajib pajak di kalangan guru yang mayoritas sangat berkeinginan untuk belajar dan berkonsultasi mengenai perhitungan pajak mereka. Sebagai solusi, tim pengabdian mengusulkan program berjudul "Pendampingan Pengisian SPT Tahunan WP OP guru-guru Brawijaya *Smart School*". Program ini berkolaborasi dengan Brawijaya *Smart School* dan Kanwil DJP III, dengan tujuan memberikan pendampingan pengisian SPT Tahunan kepada para guru di Brawijaya *Smart School* untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan pelaporan SPT Tahunan sembari memberikan pemahaman lebih lanjut tentang perpajakan kepada masyarakat.

II. METODE

Kegiatan pendampingan dilakukan oleh anggota *Tax Center* FEB UB dengan didukung pihak Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jatim III. Pendampingan dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap *offline* dan *online*. Pendampingan *offline* dilakukan secara langsung di Brawijaya *Smart School*, sedangkan pendampingan *online* dilakukan melalui media *WhatsApp* yang pendataannya dilakukan dengan menggunakan Google Formulir dan Google *Spreadsheet*. Sebelum melakukan pendampingan *Online* maupun *Offline* tim pengabdian

melakukan penyebaran informasi mengenai pendampingan beserta persyaratan dokumen yang diperlukan melalui media komunikasi *WhatsApp*. Kemudian, pada saat kegiatan pendampingan dilakukan, proses pendampingan dilakukan secara *one-on-one* sehingga pendampingan dapat dilakukan secara intensif dan Wajib Pajak dapat melakukan konsultasi dengan pendampingnya masing-masing. Pemadanan NIK menjadi NPWP juga dilakukan dalam pendampingan untuk mendukung program pemerintah dalam pengintegrasian NIK dengan NPWP sesuai dengan PMK Nomor 112 Tahun 2022 guna mendukung kebijakan Satu Data Indonesia. Dengan adanya peraturan terbaru ini, mulai tahun 2023 nomor NPWP berubah menjadi 16 digit sesuai dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) masing-masing Wajib Pajak. Oleh karena itu, agar Wajib Pajak Guru-Guru dapat melakukan pelaporan perpajakan di tahun depan, tim pendampingan melakukan pemadanan NIK-NPWP serta melakukan sosialisasi dan bimbingan terkait pemadanan yang dilakukan. Setelah pendampingan selesai dilakukan, data Wajib Pajak akan disimpan untuk kegiatan pendampingan di tahun berikutnya dan Bukti Penerimaan Elektronik akan dikirimkan kepada masing-masing Wajib Pajak sebagai bukti bahwa proses pendampingan telah selesai dilakukan. Setelah kegiatan pendampingan dilaksanakan, tim pengabdian beserta pengurus Tax Center Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Brawijaya melakukan evaluasi melalui link Google Formulir yang dibagikan kepada Wajib Pajak. Evaluasi dilakukan dengan membahas keseluruhan kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan, pemberian kritik dan masukan, serta pemberian rekomendasi untuk acara selanjutnya. Pada saat maupun setelah pendampingan, Wajib Pajak juga dapat berkonsultasi mengenai pelaporan perpajakan kepada anggota *Tax Center FEB UB*. Kegiatan pendampingan SPT Tahunan dan Pemadanan NPWP - NIK berlangsung selama tiga bulan yakni dimulai pada bulan April hingga Mei 2023.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Urgensi pengetahuan mengenai penggunaan layanan pajak dan tata cara pelaporan SPT Tahunan merupakan sebuah urgensi yang harus segera ditangani. Hal tersebut dikarenakan akan berdampak pada pertumbuhan tingkat kepatuhan pajak masyarakat Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak berupaya melakukan optimalisasi layanan *DJP online* untuk memberikan kemudahan kepada Wajib Pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya. Optimalisasi penggunaan layanan digital *DJP online* diantaranya dengan penerapan layanan pembayaran pajak menggunakan layanan *e-billing*, kemudian pelaporan SPT Tahunan yang dapat dilakukan melalui *e-Filing* bagi wajib pajak yang menggunakan SPT 1770 S atau SPT 1770 SS dan *e-Form* bagi Wajib Pajak yang menggunakan SPT 1770. Namun pengimplementasian ini tak terlepas dari adanya kendala, kendala yang sering ditemui yaitu kurangnya pemahaman Wajib Pajak mengenai tata cara penggunaan layanan dan kurangnya literasi perpajakan.

Pendampingan yang diadakan tim pengabdian yang bekerja sama dengan *DJP Kanwil III Jawa Timur* dan *Brawijaya Smart School* dalam rangka memberikan panduan penggunaan layanan *online* untuk meningkatkan pemahaman Wajib Pajak dalam menggunakan layanan *DJPonline*, memudahkan Wajib Pajak untuk melakukan kewajiban perpajakannya, khususnya pelaporan SPT Tahunan melalui layanan *E-Filing*, menumbuhkan kesadaran dan kepatuhan Wajib Pajak untuk melakukan pelaporan SPT Tahunan, serta memberikan pengetahuan terkait pembaruan regulasi yakni Pemadanan NPWP-NIK serta meningkatkan pemahaman Wajib Pajak terkait perpajakan dan perhitungan PPh 21. Target dari kegiatan ini adalah guru-guru *Brawijaya Smart School*, baik guru SD, SMP, maupun SMA. Berikut merupakan tahapan kegiatan pendampingan pengisian SPT Tahunan yang dilakukan pada saat tanggal pelaksanaan acara:

1. Pra-Acara

Sebelum pelaksanaan acara, berikut merupakan berbagai tahapan yang akan dilakukan untuk mempersiapkan acara:

1. Melakukan konsultasi dengan mitra terkait pelaksanaan kegiatan
Konsultasi dilakukan dengan pihak *Brawijaya Smart School* dan *Kanwil DJP III* secara online via *WhatsApp*. Dari hasil konsultasi, tim pengabdian akan merencanakan kegiatan Pendampingan Pengisian SPT Tahunan bagi guru-guru di *Brawijaya Smart School* secara offline bertempat di *Brawijaya Smart School*. Kemudian setelah agenda tersebut dilakukan, akan dilaksanakan juga Pendampingan Pengisian SPT Tahunan secara online.
2. Mempersiapkan pendamping
Sumber daya manusia yang digunakan untuk pendamping pengisian SPT Tahunan diperoleh dari pengurus *Tax Center FEB UB* dengan membagi pengurus ke dalam beberapa peran yakni koordinator, pendamping

yang terdiri atas seluruh anggota divisi kecuali divisi public relation dan divisi public relation bertugas dalam pembuatan pamflet, dokumentasi, serta memposting kegiatan di akun media sosial.

3. Membuat pamflet dan link pendataan

Pamflet acara dibutuhkan dalam memberikan informasi kepada wajib pajak terkait pelaksanaan kegiatan secara jelas. Disertakan juga contact person agar apabila wajib pajak terdapat pertanyaan dan menginginkan informasi lebih lanjut dapat menghubungi nomor yang tertera. Link pendataan yang telah disubmit oleh wajib pajak berisi data-data wajib pajak yang diperlukan untuk pengisian SPT Tahunan.

4. Memberikan arahan kerja kepada anggota

Pemberian arahan kerja dilakukan dengan rapat koordinasi antara koordinator dengan anggota secara online. Koordinasi yang dilakukan bersifat *hybrid* dengan memanfaatkan aplikasi seperti Zoom atau Google Meet maupun WhatsApp.

5. Publikasi pamflet

Publikasi pamflet dilakukan secara masif melalui media sosial dengan cara memposting pamflet di akun instagram Tax Center FEB UB dan membagikan pamflet melalui pihak Brawijaya Smart School untuk diteruskan kepada guru-guru Brawijaya Smart School.

6. Melakukan tutoring pengisian SPT Tahunan kepada pendamping

Tutoring pengisian SPT Tahunan dilakukan untuk mempersiapkan para pendamping agar betul-betul memahami tata cara pengisian SPT Tahunan serta dapat melakukan pendampingan dengan sikap yang sopan dan berkomunikasi dengan baik terhadap wajib pajak yang didampingi.

7. Menyiapkan kebutuhan dan perlengkapan untuk hari pelaksanaan acara

Kebutuhan dan perlengkapan yang dibutuhkan saat pelaksanaan yaitu meja dan kursi, laptop beserta charger, buku, alat tulis, dan berbagai perlengkapan lainnya.



Gambar 1 Dokumentasi Rapat Internal

2. Pelaksanaan Acara

Program pengabdian Pendampingan Pengisian SPT Tahunan WP OP Guru-Guru Brawijaya *Smart School* dilakukan dalam 2 cara, yaitu *Offline* dan *Online*. Pendampingan *Offline* pada hari Jum'at, 24 Februari 2023 bertempat di Ruang Samsung, Brawijaya *Smart School*. Setelah kegiatan pendampingan *Offline* selesai, Wajib Pajak dapat melakukan pendampingan secara *Online* melalui WhatsApp Tax Center FEB UB. Pendampingan SPT Tahunan dilakukan sampai dengan batas waktu pelaporan SPT Tahunan WP OP yaitu pada 31 Maret 2023. Berikut merupakan tahapan kegiatan pendampingan pengisian SPT Tahunan yang dilakukan pada saat tanggal pelaksanaan acara:

A. Pendampingan *Offline*:

1. Seluruh anggota bersiap untuk mempersiapkan acara dengan menata ruangan dan mempersiapkan laptop serta data-data pada link pendataan.
2. Setiap pendamping menangani wajib pajak yang ingin mengisi SPT Tahunan. Divisi public relation melakukan dokumentasi dan menyiarkan live report untuk diposting di akun instagram, Koordinator membantu pendamping ketika terjadi kendala seperti lupa EFIN.



Gambar 2 Proses Pendampingan Offline

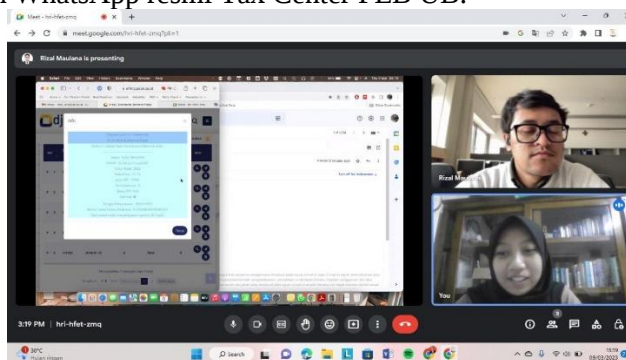
3. Setelah melakukan pendampingan, pendamping memberikan link kuesioner kepada wajib pajak guna mengetahui kepuasan terhadap kegiatan pendampingan dan sebagai bahan evaluasi kegiatan pendampingan selanjutnya.
4. Seluruh anggota tim melakukan foto bersama sebagai dokumentasi terakhir.
5. Ucapan terima kasih kepada pihak Brawijaya Smart School.



Gambar 3 Dokumentasi Foto Bersama

B. Pendampingan Online

1. Seluruh pendamping termasuk anggota public relation dan koordinator melakukan pendampingan berdasarkan data-data di link pendataan.
2. Apabila terdapat wajib pajak yang tidak dapat datang ke pendampingan offline atau menginginkan pendampingan online mengisi link pendataan pada pamflet.
3. Pengiriman Bukti Penerimaan Elektronik dan koordinasi dengan Wajib Pajak yang bersangkutan dilakukan melalui media percakapan WhatsApp resmi Tax Center FEB UB.



Gambar 4 Proses Pendampingan Online

3. Pasca Acara

Setelah pelaksanaan acara, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Melakukan evaluasi dengan seluruh anggota.
2. Membuat LPJ (Laporan Pertanggungjawaban).
3. Melakukan publikasi acara di sosial media Tax Center FEB UB.
4. Membuat publikasi artikel ilmiah dan berbagai luaran lainnya



Gambar 5 Publikasi Berita Acara di Instagram Tax Center FEB UB

Kegiatan pendampingan berjalan dengan lancar dan berhasil menarik minat Wajib Pajak guru-guru Brawijaya *Smart School*. Hal ini terlihat dari semakin meningkatnya pendaftar pendampingan pengisian SPT Tahunan pada G-Form dan Wajib Pajak yang mendaftar secara langsung pada saat pendampingan dilakukan.

Total keseluruhan Wajib Pajak Guru-Guru Brawijaya *Smart School* yang telah didampingi *Tax Center FEB UB* yaitu sebanyak 53 orang.

Brawijaya Smart School (Responses)

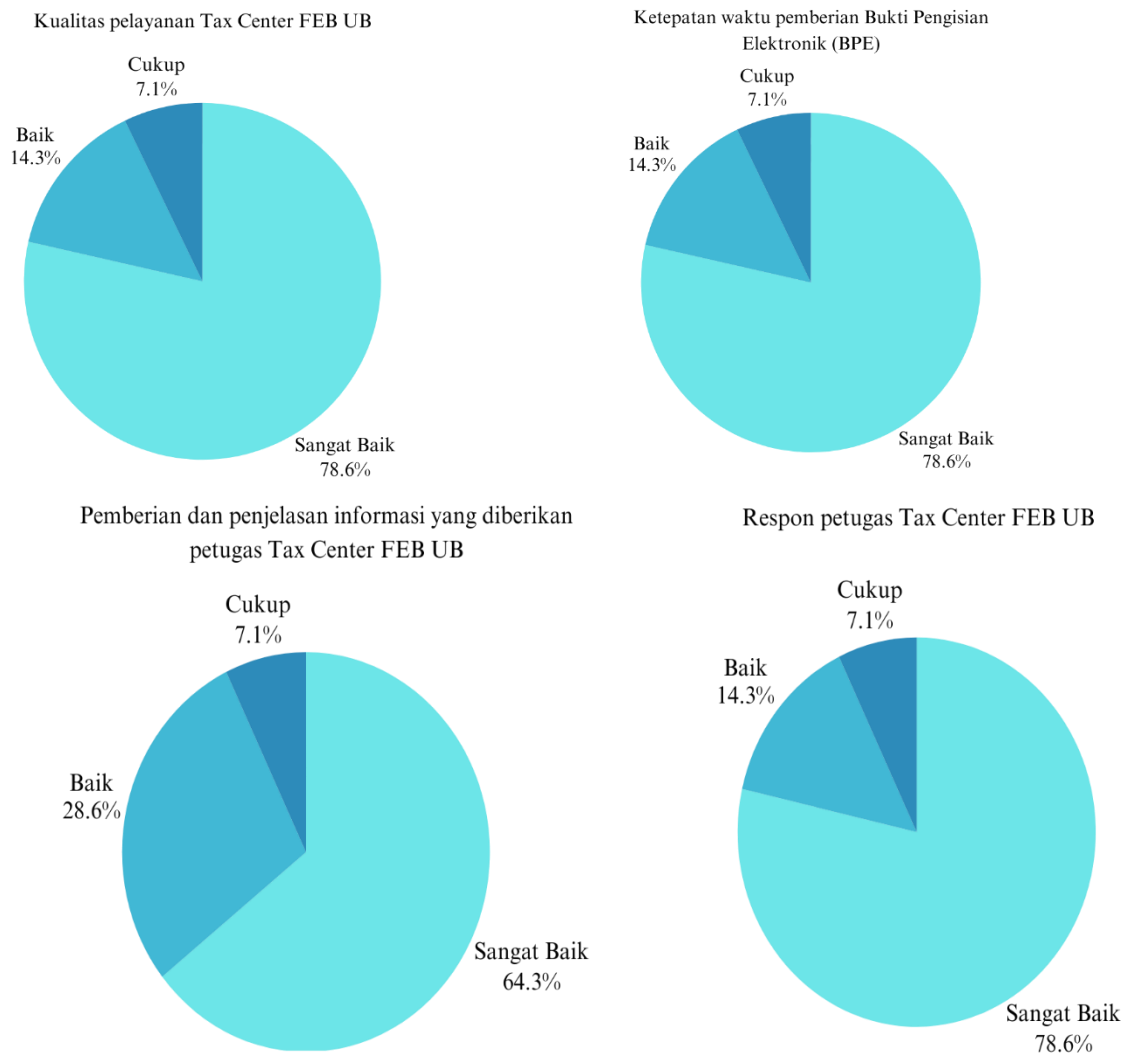
NO	NAMA	BPE	KETERANGAN	PIC	PJ	HUBUNGI
1	Niken Dwi Anggraeni	https://drive.go	DONE	Niki	FRISCA	Lapor sendiri
2	Maya Sandiah Hayu Triptasari	https://drive.go	DONE	Lintang	FRISCA	SUDAH
3	Wiwik Septiningsih	https://drive.go	DONE	Atiga	FRISCA	SUDAH
4	Umi Fadillah, S. Pd	https://drive.go	DONE	Mef	FRISCA	SUDAH
5	Ti Wahyuni, S. Pd	https://drive.go	DONE	Becca	FRISCA	SUDAH
6	Hasin Feryanto	https://drive.go	DONE	Ian	FRISCA	SUDAH
7	Sri Witanti	https://drive.go	DONE	Vivi (Dwi Anugrah)	FRISCA	SUDAH
8	ILVIATUN NAVISAH	https://drive.go	DONE	Sulton	FRISCA	SUDAH
9	ENDRIK EKO WAHYUNINGSIH	https://drive.go	DONE	Annisa	FRISCA	SUDAH
10	Ah. Fathun Najah	https://drive.go	DONE	Sulton	FRISCA	SUDAH
11	Yusriatul Afyah	https://drive.go	DONE	Friska	FRISCA	SUDAH
12	Zaimah Ratnaningrum	https://drive.go	DONE	Sofia	FRISCA	SUDAH
13	Farid Fatori Setyawan	https://drive.go	DONE	Sulton	FRISCA	SUDAH
14	Dimas Rizky Syahbayu	https://drive.go	DONE	Niki	FRISCA	SUDAH
15	Anggar Syafiah Gusti	https://drive.go	DONE	Sulton	ANGGI	SUDAH
16	Nandung Intirama	https://drive.go	DONE	Mef	ANGGI	SUDAH
17	Suwarno	https://drive.go	DONE	Muthia	ANGGI	SUDAH

Gambar 6. Pendataan Pengisian SPT Tahunan WP OP BSS

Terdapat beberapa kendala dalam kegiatan Pendampingan Pengisian SPT Tahunan Guru-Guru Brawijaya *Smart School* baik secara *Offline* maupun *Online*, yaitu lupa EFIN, belum memiliki akun DJP *Online*, tidak membawa berkas-berkas yang diperlukan untuk pelaporan, dan data Wajib Pajak salah atau tidak dapat tersinkronkan. Setelah kegiatan pendampingan *Offline* selesai, Wajib Pajak dapat melakukan pendampingan secara *Online* melalui *WhatsApp Tax Center FEB UB*. Pendampingan SPT Tahunan dilakukan sampai dengan batas waktu pelaporan SPT Tahunan WP OP yaitu pada 31 Maret 2023. Segala data Wajib Pajak akan disimpan oleh *Tax Center FEB UB* guna mempermudah pendampingan SPT Tahunan WP OP Brawijaya *Smart School* di tahun-tahun berikutnya.

Adapun berdasarkan hasil olah data evaluasi pendampingan pengisian SPT diperoleh bahwa kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian mendapatkan respon positif dari Wajib Pajak guru-guru Brawijaya *Smart School*. Hal ini dilihat dari jumlah persentase responden yang memberikan penilaian sangat baik pada setiap indikator yang terdiri dari pemberian dan penjelasan informasi yang diberikan petugas *Tax Center FEB UB*, respon petugas *Tax Center FEB UB*, ketepatan waktu pemberian Bukti Pengisian Elektronik

(BPE), dan kualitas pelayanan Tax Center FEB UB. Berikut merupakan diagram lingkaran yang menunjukkan hasil dari setiap indikator.



Gambar 7 Diagram Evaluasi Pendampingan

IV. KESIMPULAN

Kegiatan Pendampingan Pengisian SPT Tahunan WP OP Guru-Guru Brawijaya Smart School akan menjadi agenda tahunan Tax Center FEB UB sebagai bentuk kerja sama antara Tax Center FEB dengan Brawijaya Smart School dan Kanwil DJP III Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak untuk melaporkan SPT Tahunan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi Guru-Guru Brawijaya Smart School karena dengan adanya kegiatan ini, setiap Wajib Pajak Guru-Guru di Brawijaya Smart School dapat mengetahui informasi terkini mengenai integrasi NPWP ke NIK dan tata cara pelaporan SPT Tahunan melalui E-Filing. Selain itu, bantuan dan pendampingan yang diberikan oleh pengurus Tax Center menjadi jasa yang sangat membantu Wajib Pajak Orang Pribadi bagi guru-guru Brawijaya Smart School dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya untuk melaporkan SPT Tahunan WP OP setiap tahunnya.

Saran untuk kegiatan Pendampingan Pengisian SPT Tahunan Brawijaya Smart School adalah memberikan informasi secara detail dan jelas serta diharapkan informasi yang diberikan dapat tersebar di Brawijaya Smart School. Selain itu, pendampingan juga dilakukan untuk semua kalangan atau jabatan di Brawijaya Smart School tidak dikhususkan hanya untuk guru-guru saja agar Tax Center FEB UB semakin dikenal oleh masyarakat luas dan dapat berkembang sebagai pusat ilmu dan kajian serta jasa perpajakan tingkat universitas yang unggul di Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2021. Undang-undang (UU) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Agustiningasih, W., & Isroah, 2016. Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan, dan. *Jurnal Nominal*, 5(2).
- Kemenkeu, 2021. *Bertemu Badan Anggaran DPR RI, Menkeu Sampaikan Laporan Realisasi Anggaran 2021*. [Online Available at: <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-> [Accessed 20 April 2023].
- Nasution, A., & Ferrian. M., 2017. Dampak Pengetahuan Pajak dan Kualitas Pelayanan Petugas Pajak Terhadap. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 1(1), pp. 207-224.
- Tumuli, A. K., Sondakh, J. J., & Wokas, H. R. N., 2016. Analisis Penerapan E-SPT dan E-Filing dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(3), pp. 102-112.
- Winarsih, E., Khalid, A., & Yenjeni, F., 2020. Efektivitas Penggunaan E-Filing Dalam Rangka Meningkatkan. *Kepatuhan Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi*, 2(1), pp. 12-20.